

PT Soho Global Health Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut (Belum Diaudit)/
Consolidated financial statements
as of March 31, 2024 and
for the period then ended (Unaudited)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-105	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,29,30	467.227	688.466	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	2,3,5a, 29,30	1.911.605	1.456.108	Trade receivables - third parties, net
Piutang lain-lain	2,3,5b,29,30			Other receivables
Pihak ketiga, neto		336.172	236.975	Third parties, net
Pihak berelasi	26	-	709	Related party
Persediaan, neto	2,3,6	1.399.458	1.390.854	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	2,14a	235.668	151.715	Prepaid tax
Uang muka	2,7a	9.262	10.986	Advances
Biaya dibayar di muka	2,7b	8.378	3.075	Prepayments
Aset keuangan lancar lainnya, neto	8a,29,30	100.328	201.131	Other current financial asset, net
TOTAL ASET LANCAR		4.468.098	4.140.019	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2,9	8.416	8.087	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	2,11	717	507	Advanced for purchase of intangible assets
Uang muka aset hak guna	2,10	47.625	7.863	Advances for right of use asset
Piutang kepada pihak berelasi	2,26	9.000	9.000	Due from a related party
Taksiran pengembalian pajak	3,14g	755	755	Claims for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya, neto	2,8b,29,30	3.919	3.919	Other non-current financial assets, net
Aset tetap, neto	2,3,9	394.622	384.300	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2,3,10	58.638	52.434	Right of use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	2,3,14e	119.637	117.617	Deferred tax assets, net
Aset takberwujud, neto	2,3,11	17.984	19.724	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	2,30,31	2.213	2.735	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		663.526	606.941	TOTAL NON- CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		5.131.624	4.746.960	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2,12,29,30	2.148.745	1.907.093	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,13,29,30	80.243	82.685	Other payables - third parties
Utang pajak	2,14b	36.601	11.410	Taxes payable
Beban akrual	2,15,29,30	152.358	154.883	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2,3,29,30	13.899	19.534	Short-term employee benefits liability
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2,16, 29,30	7.682	10.507	Lease liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.439.528	2.186.112	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Liabilitas sewa	2,16, 29,30	7.608	9.440	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3	159.007	152.310	Liability for employee benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		166.615	161.750	TOTAL NON- CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.606.143	2.347.862	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham -				<i>Share capital -</i>
nilai nominal				<i>par value per share of</i>
Rp50 (nilai penuh)				<i>Rp50 (full amount)</i>
Modal dasar -				<i>Authorized capital -</i>
28.635.121.560 saham				<i>28,635,121,560 shares,</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.691.682.390 saham	17	634.584	634.584	<i>Issued and fully paid - 12,691,682,390 shares</i>
Tambahan modal disetor, neto	2,18	1.061.098	1.061.098	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali		(3.662)	(3.662)	<i>Differences in value of transactions of non-controlling interests</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Telah ditentukan penggunaannya		126.917	126.917	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		660.160	533.777	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain		46.384	46.384	<i>Other comprehensive income</i>
Subtotal		2.525.481	2.399.098	<i>Subtotal</i>
Kepentingan nonpengendali		-	-	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		2.525.481	2.399.098	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.131.624	4.746.960	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,		
		2024	2023	
PENDAPATAN NETO	2,20	2.443.817	2.057.257	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,21	(2.043.795)	(1.744.774)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		400.022	312.483	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,22	(200.972)	(190.754)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,23	(37.591)	(39.353)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	2,24	(6.023)	(6.906)	Research and development expenses
Pendapatan lain	2,25	1.080	1.359	Other income
Beban lain	2,25	(3.502)	(2.879)	Other expenses
LABA USAHA		153.014	73.950	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2	8.093	3.790	Finance income
Biaya keuangan	2	(1.515)	(479)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		159.592	77.261	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan badan, neto	2,14f,14h	(33.209)	(20.076)	Corporate income tax expense, net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		126.383	57.185	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	2,3	-	-	Re-measurement liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2,3	-	-	Income tax effect
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		126.383	57.185	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,		
		2024	2023	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		126.383	57.185	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interests
TOTAL		126.383	57.185	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		126.383	57.185	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interests
TOTAL		126.383	57.185	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	2,19	10	5	Basic earnings per share attributable to the owners of parent entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value of transactions of non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	634.584	1.061.098	(3.662)	126.917	562.224	46.394	2.427.555	-	2.427.555	Balance as of December 31, 2022
Total laba neto tahun berjalan untuk 2023	-	-	-	-	57.185	-	57.185	-	57.185	Total net income for the year for 2023
Penghasilan komprehensif lain 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for 2023
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	634.584	1.061.098	(3.662)	126.917	619.419	46.394	2.484.740	-	2.484.740	Balance as of March 31, 2023
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	634.584	1.061.098	(3.662)	126.917	533.777	46.384	2.399.098	-	2.399.098	Balance as of December 31, 2023
Total laba neto tahun berjalan untuk 2024	-	-	-	-	126.383	-	126.383	-	126.383	Total net income for the year for 2024
Penghasilan komprehensif lain 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for 2024
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	634.584	1.061.098	(3.662)	126.917	660.160	46.384	2.525.481	-	2.525.481	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	5a,20	1.988.320	1.726.479	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.810.747)	(1.709.286)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan		(110.623)	(83.653)	Cash payments for salaries, wages and employee benefit
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Beban usaha		(298.194)	(196.194)	Operating expenses
Beban pajak		(18.046)	(23.430)	Taxes expenses
Penerimaan (pembayaran) kas dari kegiatan usaha lainnya, neto		(2.776)	(2.004)	Cash receipts (payments) from other operating activities, net
Penerimaan kas dari penerimaan tagihan pengembalian pajak	14a,14g	-	268	Cash receipts from claim for tax refund
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		(252.066)	(287.820)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan pendapatan keuangan		8.093	4.167	Receipts from finance income
Hasil penjualan aset tetap	9	62	9	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan surat utang negara	8a	(100.350)	(204.900)	Acquisition of government bonds
Pembelian aset tetap	9,30	(15.134)	(7.868)	Purchase of fixed assets
Pembayaran uang muka aset hak guna	30	(47.514)	(1.310)	Payment for advance of right of use assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9	(4.965)	(1.853)	Payment for advance purchases for fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	11	(227)	(25)	Purchases of intangible assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tak berwujud	11	(16)	-	Payment for advance purchases for intangible assets
Pembelian aset hak guna	11	(4.465)	-	Purchase of right of use
Penerimaan atas surat utang negara		200.000	-	Proceeds from Government bonds
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		35.484	(211.780)	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran liabilitas sewa		(4.657)	(7.178)	Payment of lease liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(4.657)	(7.178)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(221.239)	(506.788)	NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		688.466	1.126.831	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	467.227	620.053	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 28.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 28.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Soho Global Health Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Elisa Pondaag, S.H., No. 116 tanggal 27 Agustus 1956 dengan nama PT Parit Padang. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/16/14 tanggal 8 Februari 1957, dan dipublikasi di Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 517 tanggal 14 Mei 1957.

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 tanggal 19 Juni 2020 juga tentang Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO) saham baru Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan, yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan pemecahan seluruh saham seluruh saham Perusahaan dari 309.310 saham menjadi 2.863.512.156 saham, sehingga menyetujui perubahan nilai nominal saham, dari Rp3.371.408 (nilai penuh) per saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham dan peningkatan modal dasar Perusahaan, dari Rp1.042.810 yang terbagi atas 309.310 saham menjadi Rp1.431.756 yang terbagi atas 2.863.512.156 saham, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No.176 tanggal 26 Oktober 2020 mengenai telah dilaksanakannya pencatatan saham-saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") yang menyebabkan perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sejumlah 1.269.168.239 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp634.584. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana dinyatakan di dalam Surat No.AHU-AH.01.03-0403194 tanggal 2 November 2020.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Soho Global Health Tbk (the "Company"), was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 116 of Elisa Pondaag, S.H., dated August 27, 1956 under the name of PT Parit Padang. The Article of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/16/14 dated February 8, 1957, and was published in the State Gazette No. 39, Supplement No. 517 dated May 14, 1957.

Based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 dated June 19, 2020 was also regarding to Initial Public Offering/IPO of the Company's new shares through the issuance of new shares from the Company's portfolio, that will be listed on the Indonesia Stock Exchange and the stock split of all shares of the Company from 309,310 shares to 2,863,512,156 shares, and therefore approve the change of shares nominal value, from Rp3,371,408 (full amount) per share to become Rp500 (full amount) per share and the increase of the Company's authorized capital, from Rp1,042,810 which divided into 309,310 shares to become Rp1,431,756 which divided into 2,863,512,156 shares, with a nominal value of Rp500 (full amount) per share.

Based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 176 dated October 26, 2020, regarding the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), which has resulted in a change in the amount of issued and paid-up capital of the Company totaling to 1,269,168,239 shares, with a total nominal value of Rp634,584. The said amendment has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System as stipulated in Letter No.AHU-AH.01.03-0403194 dated November 2, 2020.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 175 tanggal 19 Oktober 2023 mengenai pemecahan nilai nominal saham. Pemecahan untuk klasifikasi saham biasa dengan rasio pemecahan nilai nominal saham 1:10 sehingga menyetujui perubahan nilai nominal saham, dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal dasar menjadi 28.635.121.560 saham dan jumlah modal ditempatkan dan disetor menjadi 12.691.682.390 saham. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana dinyatakan di dalam Surat No.AHU-AH.01.03-0134270 tanggal 27 Oktober 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 1956.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Rawa Sumur II Kav. BB No. 3, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki entitas induk yang memiliki pengendalian atas Perusahaan dan entitas anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-241/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 114.380.700 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.820 (nilai penuh) per saham.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 175 dated October 19, 2023, regarding stock split. Stock split for ordinary shares classification with ratio 1:10, and therefore approve the changes of shares nominal value, from Rp500 (full amount) per share to become Rp50 (full amount) per share, as of total authorized capital 28,653,121,560 shares and total issued and paid-up capital to become 12,691,682,390 shares. The said amendment has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System as stipulated in Letter No.AHU-AH.01.03-0134270 dated October 27, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of holding and other management consulting activities.

The Company started its commercial activities in 1956.

The Company's head office is located at Jl. Rawa Sumur II Kav. BB No. 3, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta.

The Company and its subsidiaries do not have parent entity which has control over the Company and its subsidiaries. Hereinafter collectively referred as the "Group".

b. Company's Public Offering

On August 31, 2020, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-241/D.04/2020 to offer its 114,380,700 shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp1,820 (full amount) per share.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Informasi Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Kelompok Usaha/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")	Jakarta	Industri farmasi/ Pharmaceutical industry	1951	100,00%	100,00%	727.383	684.556
PT Parit Padang Global ("PPG")	Jakarta	Distribusi farmasi/ Pharmaceutical distributor	2009	100,00%	100,00%	4.855.284	4.557.358
PT Universal Health Network ("UHN")	Jakarta	Pemasaran farmasi berjenjang/ Pharmaceutical multi-level marketing	2009	100,00%	100,00%	18.541	19.786
PT Soho Global Medika ("SGM")	Jakarta	Distributor peralatan kesehatan/ Medical devices distributor	-	99,80%	99,80%	0	0

PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")

Pada tanggal 20 Juli 2023, SIP menyetujui pembagian dividen kas tahunan untuk tahun buku 2022, kepada masing-masing pemegang saham dengan nilai maksimum Rp265.500.000 (nilai penuh) per lembar saham untuk seluruh seri saham. Dividen sebesar Rp73.012 telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada Juli 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 220 tanggal 30 Juni 2022, PT Soho Global Investment selaku pemilik 1 saham Seri A dengan nilai nominal Rp140.000 (nilai penuh) per saham di SIP, telah menjual saham tersebut ke PPG sebesar nilai wajar. Berdasarkan laporan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Wawat Jatmika dan Rekan, penilai independen, nilai wajar saham SIP pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.868.687.000 (nilai penuh) per saham. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan dalam SIP mengalami peningkatan dari semula 99,64% menjadi 100,00%, melalui kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung melalui PPG. Selisih antara nilai nominal dan nilai wajar sebesar Rp3.868.547.000 (nilai penuh) diakui pada "Selisih Transaksi dengan Pihak Non pengendali" dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Information of Subsidiaries

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023, the Company owned subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Kelompok Usaha/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")	Jakarta	Industri farmasi/ Pharmaceutical industry	1951	100,00%	100,00%	727.383	684.556
PT Parit Padang Global ("PPG")	Jakarta	Distribusi farmasi/ Pharmaceutical distributor	2009	100,00%	100,00%	4.855.284	4.557.358
PT Universal Health Network ("UHN")	Jakarta	Pemasaran farmasi berjenjang/ Pharmaceutical multi-level marketing	2009	100,00%	100,00%	18.541	19.786
PT Soho Global Medika ("SGM")	Jakarta	Distributor peralatan kesehatan/ Medical devices distributor	-	99,80%	99,80%	0	0

PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")

On July 20, 2023, SIP agreed distribution of annual cash dividend for the financial year 2022, to each shareholder of SIP up to maximum Rp265,500,000 (full amount) per share for any series of shares. Dividends of Rp73,012 have been paid to all registered shareholders in July 2023.

Based on Notarial Deed No. 220 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated June 30, 2022, PT Soho Global Investment as a shareholder of 1 Series A share with nominal value of Rp140,000 (full amount) per share on SIP, has sold the share to PPG at fair value. Based on the appraisal report, performed by KJPP Wawat Jatmika and Partners, independent appraiser, the fair value of SIP share as of December 31, 2021 amounted to Rp3,868,687,000 (full amount) per share. After the transaction, the Company's ownership in SIP increased from 99.64% to 100.00%, through direct ownership and indirect ownership through PPG. The difference between selling price and fair value amounting to Rp3,868,547,000 (full amount) was recorded as "Differences in value of transactions of non-controlling interests" in consolidated financial statements as of March 31, 2024.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Informasi Entitas Anak (lanjutan)

PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")

Pada tanggal 20 November 2023, SIP menyetujui pembagian dividen kas interim untuk tahun buku 2023, kepada masing-masing pemegang saham dengan nilai maksimum Rp200.000.000 (nilai penuh) per lembar saham untuk seluruh seri saham. Dividen sebesar Rp55.000 telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada November 2023.

PT Parit Padang Global ("PPG")

Pada tanggal 20 November 2023, PPG menyetujui pembagian dividen kas interim untuk tahun buku 2023, kepada masing-masing pemegang saham dengan nilai maksimum Rp251.000 (nilai penuh) per lembar saham untuk seluruh seri saham. Dividen sebesar Rp192.266 telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada November 2023.

Pada tanggal 20 Juli 2023, PPG menyetujui pembagian dividen kas tahunan untuk tahun buku 2022, kepada masing-masing pemegang saham dengan nilai maksimum Rp95.500 (nilai penuh) per lembar saham untuk seluruh seri saham. Dividen sebesar Rp73.153 telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada Juli 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 218 tanggal 30 Juni 2022, PT Soho Global Investment selaku pemilik 1 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham di PPG, telah menjual saham tersebut ke UHN sebesar nilai wajar. Berdasarkan laporan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Wawat Jatmika dan Rekan, penilai independen, nilai wajar saham PPG pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.103.000 (nilai penuh) per saham. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan dalam PPG mengalami peningkatan dari semula 99,99% menjadi 100,00%, melalui kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung melalui UHN. Selisih antara nilai nominal dan nilai wajar sebesar Rp1.103.000 (nilai penuh) diakui pada "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Information of Subsidiaries (continued)

PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")

On November 20, 2023, SIP agreed distribution of interim cash dividend for the financial year 2023, to each shareholder of SIP up to maximum Rp200,000,000 (full amount) per share for any series of shares. Dividends of Rp55,000 have been paid to all registered shareholders in November 2023.

PT Parit Padang Global ("PPG")

On November 20, 2023, PPG agreed distribution of interim cash dividend for the financial year 2023, to each shareholder of PPG up to maximum Rp251,000 (full amount) per share for any series of shares. Dividends of Rp192,266 have been paid to all registered shareholders in November 2023.

On July 20, 2023, PPG agreed distribution of annual cash dividend for the financial year 2022, to each shareholder of PPG up to maximum Rp95,500 (full amount) per share for any series of shares. Dividends of Rp73,153 have been paid to all registered shareholders in July 2022.

Based on Notarial Deed No. 218 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated June 30, 2022, PT Soho Global Investment as a shareholder of 1 Series A share with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share on PPG, has sold the share to UHN at fair value. Based on the appraisal report, performed by KJPP Wawat Jatmika and Partners, independent appraiser, the fair value of PPG share as of December 31, 2021 amounted to Rp2,103,000 (full amount) per share. After the transaction, the Company's ownership in PPG increased from 99.99% to 100.00%, through direct ownership and indirect ownership through UHN. The difference between selling price and fair value amounting to Rp1,103,000 (full amount) was recorded as "Differences in value of transactions of non-controlling interests" in consolidated financial statements.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Informasi Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 216 tanggal 30 Juni 2022, PT Soho Global Investment selaku pemilik 1 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham di UHN, telah menjual saham tersebut ke SIP sebesar nilai wajar. Berdasarkan laporan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Wawat Jatmika dan Rekan, penilai independen, nilai wajar saham UHN pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp7.442.000 (nilai penuh) per saham. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan dalam UHN mengalami peningkatan dari semula 99,98% menjadi 100,00%, melalui kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung melalui SIP. Selisih antara nilai nominal dan nilai wajar sebesar Rp6.442.000 (nilai penuh) diakui pada "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Information of Subsidiaries (continued)

Based on Notarial Deed No. 216 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated June 30, 2022, PT Soho Global Investment as a shareholder of 1 Series A share with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share on UHN, has sold the share to SIP at fair value. Based on the appraisal report, performed by KJPP Wawat Jatmika and Partners, independent appraiser, the fair value of UHN share as of December 31, 2021 amounted to Rp7,442,000 (full amount) per share. After the transaction, the Company's ownership in UHN increased from 99.98% to 100.00%, through direct ownership and indirect ownership through SIP. The difference between selling price and fair value amounting to Rp6,442,000 (full amount) was recorded as "Differences in value of transactions of non-controlling interests" in consolidated financial statements.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direktur Perusahaan dan Komite Audit Perusahaan serta Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eng Liang Tan	:
Komisaris	:	Andy Nugroho	:
Komisaris Independen	:	Purwohardono	:
	:	Harry Salam	:

Direksi

Direktur Utama	:	Rogelio Paulino Jr.	:
	:	Castillo La O	:
Direktur	:	Piero Brambati	:
Direktur	:	Yuliana	:
Direktur	:	Henryk Klakurka	:
Direktur	:	Tan Ting Luen	:
Direktur	:	Wonbae Lee	:

Komite Audit

Ketua	:	Harry Salam	:
Anggota	:	Richard Kidarsa	:
Anggota	:	Gabriele Isacco Tironi	:

Sekretaris Perusahaan	:	Yuliana	:
-----------------------	---	---------	---

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.321 dan 2.373 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The Members of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Corporate Secretary as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner
Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

Director

Director

Director

Director

Audit Committee

Chairman

Member

Member

Corporate Secretary

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries have 2,321 and 2,373 permanent employees each, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 26, 2024.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies". These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

b. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2c dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

c. Perubahan standar akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2c.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

c. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Perubahan standar akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan - Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi (lanjutan)**

Amendemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Kelompok Usaha.

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Kelompok Usaha menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 1: Presentation of
Financial Statement - Disclosure of
Accounting Policies (continued)**

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Perubahan standar akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Changes in accounting principles
(continued)**

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- 4) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

f. Restrukturisasi antara entitas sepengendali

Dalam PSAK 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian.

Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Restructuring of entities under common control

Under PSAK 38, "Accounting for Restructuring Under Common Control Entities", transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements or the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control.

The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

h. Pengukuran nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

h. Fair value measurement

The Group measures financial assets and financial liabilities, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the Cash-generating Units ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, bahan pendukung dan bahan kemasan: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Barang jadi dan barang dalam pengerjaan terdiri dari alokasi biaya tetap dan biaya variabel selain material langsung dan tenaga kerja. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, supporting and packaging materials: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Finished goods and work in process include an appropriate allocation of fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya terjadi karena adanya renovasi untuk sewa kantor, yang dapat memberikan keuntungan masa depan kepada Kelompok Usaha yang diakui sebagai perbaikan bangunan dan didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sepanjang masa manfaatnya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan. Estimasi umur manfaat ekonomis aset adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan perbaikan prasarana	3 - 20	<i>Buildings and leasehold improvements</i>
Mesin	8 - 16	<i>Machineries</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 5	<i>Vehicles</i>

Bila nilai tercatat suatu aset lebih besar dari jumlah estimasi yang terpulihkan, nilai tercatat diturunkan segera untuk jumlah yang terpulihkan, dimana ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai yang digunakan.

Ketika aset tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan yang berkaitan dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan, dan hasil untung dan rugi dari penjualan aset tetap diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Costs incurred in renovating of rental office, which give future benefits to the Group are recognized as building improvements and depreciated over the periods benefited using the straight-line method.

Land is stated at cost. The estimated useful lives of fixed assets are as follows:

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the related fixed assets, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah secara periodik untuk memastikan bahwa ini telah konsisten dengan pola yang diharapkan dalam keuntungan ekonomi dari item aset tetap.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya akumulasi untuk konstruksi bangunan dan pabrik dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap terkait ketika konstruksi atau instalasi selesai. Depresiasi dihitung sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan.

l. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada saat inepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and the depreciation method are reviewed periodically to ensure that these are consistent with the expected pattern of economic benefits from items of fixed assets.

Repairs and maintenance are taken to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the related fixed assets accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is computed starting on the date when the assets become available for their intended use.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-panjang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also assessed for impairment.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai pemberi sewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

m. Aset takberwujud

Perangkat lunak dinyatakan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 8 (delapan) tahun.

Merek dagang diperlakukan seperti memiliki masa manfaat yang tidak terbatas karena diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap arus kas bersih tanpa batas, oleh karena itu, merek dagang tersebut tidak akan diamortisasi sampai masa manfaatnya ditentukan menjadi terbatas.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Intangible assets

Computer software are stated at cost and amortized for 8 (eight) years.

Trademarks are treated as having an indefinite useful life as it is expected to contribute to net cash inflows indefinitely, therefore, the trademarks would not be amortized until its useful life is determined to be finite.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau perkiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Foreign currency transactions and balances

The Group adopted PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Euro (nilai penuh)	17.161	17.140	<i>Euro (full amount)</i>
Dolar Amerika Serikat (nilai penuh)	15.853	15.416	<i>United States Dollar (full amount)</i>
Dolar Singapura (nilai penuh)	11.766	11.712	<i>Singapore Dollar (full amount)</i>
Dolar Kanada (nilai penuh)	11.660	11.689	<i>Canadian Dollar (full amount)</i>
Dolar Australia (nilai penuh)	10.346	10.565	<i>Australian Dollar (full amount)</i>
Yuan China (nilai penuh)	2.193	2.170	<i>Chinese Yuan (full amount)</i>

p. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of Maret 31, 2024 and December 31, 2023. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used are as follows:

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (dimana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Revenue and expenses recognition

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Mengacu pada revisi PSAK 46, "Pajak Penghasilan", pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Expenses are recognized as incurred.

r. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses. Referring to revised PSAK 46, "Income Taxes", final tax is no longer governed by PSAK 46. The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali: (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except: (continued)

- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.x`

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan kerja

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits

The Company and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

The Group provides provisions on top of the benefits pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Biaya penelitian dan pengembangan

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada proyek internal) diakui, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- i) kelayakan teknis penyelesaian aset tak berwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual,
- ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya,
- iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan,
- iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan aset, dan
- v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui pada laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

u. Biaya emisi penerbitan obligasi wajib konversi dan penawaran umum perdana saham

Biaya emisi penerbitan obligasi konversi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi wajib konversi.

Biaya emisi penerbitan saham perdana dicatat sebagai tambahan modal disetor, neto dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Research and development costs

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:

- i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,*
- ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset,*
- iii) how the asset will generate future economic benefits,*
- iv) the availability of resources to complete the asset, and*
- v) the ability to measure reliably the expenditures of the related asset during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated useful life.*

Upon completion, the development costs is amortized over its estimated useful life.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and is recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

Research costs are expensed as incurred.

u. Mandatory convertible notes and initial public offering issuance costs

Convertible notes issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for mandatory convertibles notes.

Issuance costs of initial public offering are charged in addition paid-in capital, net in the consolidated financial statements.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Segmen operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 32.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 32.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) menjadi Rp50 (nilai penuh) pada tanggal 15 November 2023 yang diterapkan secara retrospektif.

x. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLK"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of stock split from Rp500 (full amount) to Rp50 (full amount) in November 15, 2023 which is applied retrospectively.

x. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurements

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2q.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan SPBB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya, penyisihan kami=

**Aset keuangan pada NWPKL dengan
pendauran laba dan rugi kumulatif
(instrumen utang)**

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada NWPKL jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL didaur ulang menjadi laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current financial assets, and other non-current assets, due from a related party.

**Financial assets at FVOCI with recycling of
cumulative gains and losses (debt
instruments)**

The Group measures debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the consolidated statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah
penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di PKL. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui PKL tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

**Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi ("NWLR")**

Aset keuangan pada NWLR termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and losses
upon derecognition (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**Financial assets at fair value through profit
or loss ("FVTPL")**

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Aset keuangan yang diukur pada NWLR dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika: (lanjutan)

- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when: (continued)

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR. KKE ditentukan pada perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-month (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Kelompok usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai NWLR.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Financial instrument (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan liabilitas sewa.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Financial instrument (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings) (continued)**

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, and lease liability.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2023:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Accounting standards issued but not yet
effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2023 consolidated financial statements:

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka
Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

Amendments to PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan ini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan ini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Standards issued but not yet effective
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Standards issued but not yet effective
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2025**

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 14.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Further details regarding taxation are disclosed in Note 14.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Further explanation regarding trade receivables are disclosed in Note 5.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension plan and employee benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Impairment of non-financial assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of Maret 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan aset hak guna

Aset tetap dan hak guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang merupakan suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan aset hak guna. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset hak guna ini adalah selama masa sewa. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and right of use assets

Fixed assets and right of use assets are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets which is a range that is generally thought of in similar industries. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right of use assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Management estimates the useful lives of these right of use assets is over the lease term. Further details are disclosed in Notes 9 and 10.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for net realizable value of inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	3.596	2.833
Bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	163.653	115.720
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.216	302.579
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.822	3.053
PT Bank Aceh Syariah	3.162	2.679
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	2.942	676
PT BPD Jambi	2.578	4.624
JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	2.285	1.942
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.916	1.598
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1.614	7.318
PT BPD Sumatera Barat	1.290	829
PT BPD Kalimantan Barat	385	6.061
PT BPD Jawa Tengah	274	7.253
PT Bank DKI	106	1.332
PT Bank Sulawesi Utara dan Gorontalo	93	6.223
PT BPD Sumsel Babel	74	2.056
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	1.178	1.172
Dalam Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	2.850	2.334
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	171	166
JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	8	3
Dalam Yuan China		
PT Bank Central Asia Tbk	14	15
Total bank	248.631	467.633
Setara kas		
Dalam Rupiah		
Deposito berjangka		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000	200.000
JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	10.000	13.000
PT Bank Central Asia Tbk	5.000	5.000
Total setara kas	215.000	218.000
Total kas dan setara kas	467.227	688.466

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing berkisar antara 2,35% sampai dengan 6,5% dan 3,50% sampai dengan 6,50% untuk tahun 2024 dan 2023.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Cash on hand		
Cash in banks		
In Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	115.720	115.720
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	302.579	302.579
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.053	3.053
PT Bank Aceh Syariah	2.679	2.679
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	676	676
PT BPD Jambi	4.624	4.624
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	1.942	1.942
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.598	1.598
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	7.318	7.318
PT BPD Sumatera Barat	829	829
PT BPD Kalimantan Barat	6.061	6.061
PT BPD Jawa Tengah	7.253	7.253
PT Bank DKI	1.332	1.332
PT Bank Sulawesi Utara dan Gorontalo	6.223	6.223
PT BPD Sumsel Babel	2.056	2.056
Others (below Rp500 millions)	1.172	1.172
In US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	2.334	2.334
Citibank, N.A., Indonesia Branch	166	166
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	3	3
In Chinese Yuan		
PT Bank Central Asia Tbk	15	15
Total cash in banks	467.633	467.633
Cash equivalents		
In Rupiah		
Time deposits		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000	200.000
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	13.000	13.000
PT Bank Central Asia Tbk	5.000	5.000
Total cash equivalents	218.000	218.000
Total cash and cash equivalents	688.466	688.466

Annual interest rates for time deposits are ranging from 2.35% to 6.5% and 3.50% to 6.50% per annum in 2024 and 2023.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

a. Piutang usaha

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	1.922.200	1.466.707
Dalam Dolar Amerika Serikat	2.669	2.305
Total	1.924.869	1.469.012
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(13.264)	(12.904)
Total piutang usaha, neto	1.911.605	1.456.108

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Lancar	1.556.351	1.117.335
1 - 30 hari	145.585	148.810
31 - 60 hari	70.599	53.921
61 - 90 hari	34.675	36.411
Lebih dari 90 hari	117.659	112.535
Total	1.924.869	1.469.012

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	12.904	11.729
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23)	360	1.300
Penghapusan tahun berjalan	-	(125)
Saldo akhir	13.264	12.904

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

There are no cash and cash equivalents balance placed to a related party as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

There are no balance of cash and cash equivalents which are restricted in use.

5. TRADE RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES

a. Trade receivables

Trade receivables consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			<i>Third parties</i>
			<i>In Rupiah</i>
			<i>In United States Dollar</i>
Total	1.924.869	1.469.012	<i>Total</i>
Dikurangi: allowance for impairment losses	(13.264)	(12.904)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Total trade receivables, net	1.911.605	1.456.108	<i>Total trade receivables, net</i>

The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			<i>Third parties</i>
			<i>Current</i>
			<i>1 - 30 days</i>
			<i>31 - 60 days</i>
			<i>61 - 90 days</i>
			<i>More than 90 days</i>
Total	1.924.869	1.469.012	<i>Total</i>

The movement of allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	12.904	11.729	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23)	360	1.300	<i>Provision during the year (Note 23)</i>
Penghapusan tahun berjalan	-	(125)	<i>Written-off during the year</i>
Saldo akhir	13.264	12.904	<i>Ending balance</i>

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha Kelompok Usaha yang dijaminkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang usaha yang tidak dapat ditagih.

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	338.676	238.906
Dalam Dolar Singapura	92	505
Dalam Dolar Amerika Serikat	26	68
Dalam Euro	1	-
Total	338.676	239.479
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2.504)	(2.504)
Neto	336.172	236.975
Pihak berelasi (Catatan 27)	-	709
Total piutang lain-lain, neto	336.172	237.684

Analisa umur piutang lain-lain berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi		
Lancar	-	709
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	-	709
Pihak ketiga		
Lancar	305.963	192.034
1 - 30 hari	21.927	23.271
31 - 60 hari	553	13.597
61 - 90 hari	4.840	5.799
Lebih dari 90 hari	5.393	4.778
Total	338.676	239.479

5. TRADE RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Trade receivables (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no trade receivables of the Group were pledged as collateral.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible receivables.

b. Other receivables

Other receivables consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Third parties
			In Rupiah
			In Singapore Dollar
			In United States Dollar
			In Euro
Total			Total
Dikurangi: allowance for impairment losses			Less: allowance for impairment losses
Neto			Net
Pihak berelasi (Note 27)			Related party (Note 27)
Total other receivables, net			Total other receivables, net

The aging analysis of other receivables based on due date are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related party
Lancar	-	709	Current
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Total	-	709	Total
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	305.963	192.034	Current
1 - 30 hari	21.927	23.271	1 - 30 days
31 - 60 hari	553	13.597	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.840	5.799	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.393	4.778	More than 90 days
Total	338.676	239.479	Total

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	2.504	5.065
Pembalikkan tahun berjalan (Catatan 23)	-	(380)
Penghapusan tahun berjalan	-	(2.181)
Saldo akhir	2.504	2.504

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri dari klaim penjualan seperti diskon.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang lain-lain yang tidak dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

6. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Persediaan barang dagang	1.329.907	1.331.784
Bahan baku, bahan pendukung dan bahan kemasan	42.345	43.542
Barang jadi	36.846	26.945
Persediaan barang dagang dalam perjalanan	5.208	6.032
Barang dalam proses (Catatan 21)	4.972	4.487
Subtotal	1.419.278	1.412.790
Cadangan penurunan nilai persediaan	(19.820)	(21.936)
Total persediaan, neto	1.399.458	1.390.854

**5. TRADE RECEIVABLES AND OTHER
RECEIVABLES (continued)**

b. Other receivables (continued)

The movement of allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	2.504	5.065
Pembalikkan tahun berjalan (Catatan 23)	-	(380)
Penghapusan tahun berjalan	-	(2.181)
Saldo akhir	2.504	2.504

Other receivables from third parties mainly represents sales claims such as discounts.

Management believes that the allowance for impairment losses of other receivables are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023, there is no other receivables were pledged as collateral.

6. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Persediaan barang dagang	1.329.907	1.331.784
Bahan baku, bahan pendukung dan bahan kemasan	42.345	43.542
Barang jadi	36.846	26.945
Persediaan barang dagang dalam perjalanan	5.208	6.032
Barang dalam proses (Catatan 21)	4.972	4.487
Subtotal	1.419.278	1.412.790
Cadangan penurunan nilai persediaan	(19.820)	(21.936)
Total persediaan, neto	1.399.458	1.390.854

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	21.936	36.637
Penyisihan tahun berjalan	2.575	9.119
Penghapusan persediaan tahun berjalan (Catatan 21)	(4.691)	(23.820)
Saldo akhir	19.820	21.936

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai untuk persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan. Persediaan telah diasuransikan ke PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dan kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.416.281 dan Rp1.205.512 pada tahun 2024 dan 2023, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan Kelompok Usaha yang dijaminkan.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

a. Uang muka

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pemasaran	8.747	10.316
Operasional	465	623
Lain-lain	50	47
Total uang muka	9.262	10.986

Uang muka pemasaran sebagian besar merupakan untuk kegiatan promosi, sewa dan entertainment.

b. Biaya dibayar di muka

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Asuransi	4.530	921
Pemasaran	1.140	-
Informasi dan teknologi	728	1.370
Perizinan	808	304
Lain-lain	1.172	480
Total biaya dibayar di muka	8.378	3.075

6. INVENTORIES, NET (continued)

The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	21.936	36.637	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	2.575	9.119	Provisions during the year
Penghapusan persediaan tahun berjalan (Catatan 21)	(4.691)	(23.820)	Inventory written-off during the year (Note 21)
Saldo akhir	19.820	21.936	Ending balance

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover any possible losses on obsolescence and decline in value of inventories. Inventories were covered by insurance against losses and fire to PT Sampo Insurance Indonesia, a third party, with coverage of Rp1,416,281 and Rp1,205,512 in 2024 and 2023, respectively, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses from the said insured risks.

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023, there is no inventories of the Group were pledged as collateral.

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

a. Advances

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pemasaran	8.747	10.316	Marketing
Operasional	465	623	Operational
Lain-lain	50	47	Others
Total advances	9.262	10.986	Total advances

Marketing advance are mostly for promotional activities, rental and entertainment.

b. Prepayments

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Asuransi	4.530	921	Insurance
Pemasaran	1.140	-	Marketing
Informasi dan teknologi	728	1.370	Information and technology
Perizinan	808	304	License
Lain-lain	1.172	480	Others
Total prepayments	8.378	3.075	Total prepayments

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET KEUANGAN LAINNYA

a. Aset keuangan lancar lainnya, neto

Aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Desember 31, 2023/ December 31, 2023</u>
Surat berharga - pihak ketiga		
Obligasi pemerintah		
Harga nominal	100.000	200.000
Harga <i>premium</i>	350	4.900
Amortisasi <i>premium</i>	(22)	(3.769)
Total aset keuangan lancar lainnya, neto	100.328	201.131

Rincian aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	
	<u>Mata Uang/ Currency</u>	<u>Harga Perolehan/ Cost</u>
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	Rupiah	100.350
	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	<u>Mata Uang/ Currency</u>	<u>Harga Perolehan/ Cost</u>
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0070	Rupiah	204.900

Suku bunga per tahun untuk obligasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Desember 31, 2023/ December 31, 2023</u>
Rupiah	6.50%	8,375%

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

8. OTHER FINANCIAL ASSETS

a. Other current financial asset, net

Other current financial asset as of Maret 31, 2024 & December 31 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Desember 31, 2023/ December 31, 2023</u>
Surat berharga - pihak ketiga		
Obligasi pemerintah		
Nominal value	100.000	200.000
Premium price	350	4.900
Amortization premium	(22)	(3.769)
Total other current financial asset, net	100.328	201.131

The detail of the other current financial assets are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	
	<u>Mata Uang/ Currency</u>	<u>Harga Perolehan/ Cost</u>
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	Rupiah	100.350
	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	<u>Mata Uang/ Currency</u>	<u>Harga Perolehan/ Cost</u>
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0070	Rupiah	204.900

Interest rates per annum on bond is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Desember 31, 2023/ December 31, 2023</u>
Rupiah	6.50%	8,375%

The management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its other current financial assets, therefore allowance for impairment losses is not considered necessary.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

b. Aset keuangan tidak lancar lainnya, neto

Aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Nilai wajar/ wajar/ Fair value amount	Nilai tercatat/ kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Nilai wajar/ wajar/ Fair value amount
Investasi pada saham				
<u>Perusahaan</u>				
Pihak ketiga				
PT Astra Zeneca Indonesia	3,27%	693	3,27%	693
PT Phapros Tbk	0,01%	6	0,01%	6
<u>Entitas Anak - SIP</u>				
PT Pfizer Indonesia	3,51%	1.896	3,51%	1.896
Bioxyne Limited, Australia	1,51%	970	1,51%	970
PT Astra Zeneca Indonesia	1,67%	354	1,67%	354
Mariposa Health Limited, Australia	14,80%	-	14,80%	-
Investasi obligasi konversi				
<u>Entitas Anak - SIP</u>				
Pihak ketiga				
Mariposa Health Limited, Australia		-		-
Total aset keuangan				
Tidak lancar lainnya		3.919		3.919

Pada tanggal 28 September 2010, SIP mengadakan perjanjian dengan Mariposa Health Limited, Australia ("Mariposa") untuk berinvestasi dalam 750.000 obligasi konversi sebesar \$Au750.000 atau setara dengan Rp6.488 dengan harga setoran sebesar \$Au1 per lembar obligasi dengan tanggal jatuh tempo 30 September 2013. Obligasi konversi ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6%. Obligasi konversi dapat dikonversi menjadi saham sesuai dengan syarat dan kondisi yang ada pada perjanjian.

8. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Other non-current financial assets

Other non-current financial assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Nilai wajar/ wajar/ Fair value amount	Nilai tercatat/ kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Nilai wajar/ wajar/ Fair value amount
Investasi pada saham				
<u>Perusahaan</u>				
Pihak ketiga				
PT Astra Zeneca Indonesia	3,27%	693	3,27%	693
PT Phapros Tbk	0,01%	6	0,01%	6
<u>Entitas Anak - SIP</u>				
PT Pfizer Indonesia	3,51%	1.896	3,51%	1.896
Bioxyne Limited, Australia	1,51%	970	1,51%	970
PT Astra Zeneca Indonesia	1,67%	354	1,67%	354
Mariposa Health Limited, Australia	14,80%	-	14,80%	-
Investasi obligasi konversi				
<u>Entitas Anak - SIP</u>				
Pihak ketiga				
Mariposa Health Limited, Australia		-		-
Total aset keuangan				
Tidak lancar lainnya		3.919		3.919

On September 28, 2010, SIP entered into an agreement with Mariposa Health Limited, Australia ("Mariposa") to invest in 750,000 convertible notes amounting to Au\$750,000 or equivalent to Rp6,488 at subscription price of Au\$1 per note with maturity date on September 30, 2013. The convertible notes bare interest at the annual rate of 6%. The convertible notes can be converted into shares under certain terms and conditions as specified in the agreement.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

b. Aset keuangan tidak lancar lainnya, neto

Pada tanggal jatuh tempo, Mariposa mengalami kondisi kesulitan keuangan dan membutuhkan tambahan modal untuk tetap bisa beroperasi serta membukukan akumulasi kerugian di laporan posisi keuangan mereka. Mariposa kemudian melakukan berbagai upaya untuk bisa mendapatkan suntikan modal, diantaranya dengan upaya mendaftar di bursa saham serta menegosiasikan ulang hutang-hutang yang dimiliki termasuk salah satunya dengan SIP. Hasil dari negosiasi ulang tersebut adalah pada 12 Mei 2015, SIP dan Mariposa menandatangani perjanjian pinjaman baru yang menggantikan perjanjian obligasi konversi semula. Berdasarkan perjanjian baru, SIP sepakat mengkonversi 60% obligasi konversi menjadi 6.371.722 lembar saham dan 40% tetap menjadi utang dengan hak opsi yang dapat digunakan pada saat Mariposa mencatatkan sahamnya di bursa saham.

Investasi pada Bioxyne Limited, Australia ("Bioxyne") oleh SIP merupakan investasi dalam saham. Bioxyne bergerak dalam penelitian dan pengembangan vaksin.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 investasi pada saham dan obligasi konversi yang dikeluarkan oleh Mariposa Health Limited, Australia telah seluruhnya mengalami penurunan nilai.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham EIF tertanggal 24 Agustus 2021, yang dituangkan dalam Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 74, tanggal 26 Agustus 2021, pemegang saham EIF menyetujui penjualan dan pengalihan 7.400.000 lembar saham biasa seri A milik Perusahaan yang merupakan 15% dari modal yang ditempatkan dan disetor EIF, kepada Fresenius Kabi Deutschland GmbH, Jerman. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat oleh dan antara Perusahaan dan Fresenius Kabi Deutschland GmbH pada tanggal 6 September 2021, disepakati bahwa penjualan dan pengalihan atas 7.400.000 lembar saham milik perusahaan tersebut kepada Fresenius Kabi Deutschland GmbH dilaksanakan pada harga Rp15.200 (nilai penuh).

8. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Other non-current financial assets

On the maturity date, Mariposa experienced a financial difficulties and required additional capital injection to be able to continue its operations and has booked an accumulated losses in its statement of financial position. Mariposa then made various efforts to get capital injection, including by trying to list its shares in the stock exchange and restructure its debts, among others its debt to SIP. The outcome of the restructuring was concluded on May 12, 2015, SIP and Mariposa signed a new loan agreement that replaced the initial convertible notes agreement. Based on the new agreement, SIP agreed to convert 60% of the convertible notes into 6,371,722 shares and 40% remained in debt with call option that can be exercised upon Mariposa's listing of shares in the stock exchange.

Investment in Bioxyne Limited, Australia ("Bioxyne") by SIP represent investments in shares of stocks. Bioxyne engage in research and development for vaccines.

As of March 31, 2024 and December, 2023, the investment in share of stocks and convertible notes issued by Mariposa Health Limited, Australia were fully impaired.

Based on the EIF's Shareholders Circular Resolution dated August 24, 2021, as stated in the Notarial Deed No. 74 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., dated August 26, 2021, the shareholders of EIF have approved the sale and transfer of 7,400,000 Series A ordinary shares owned by the Company which constitute 15% of the issued and paid-up capital of EIF, to Fresenius Kabi Deutschland GmbH, Germany. Based on Deed of Sale and Transfer of Shares made by the Company and Fresenius Kabi Deutschland GmbH, on September 6, 2021, it is agreed thereby the sale and transfer of 7,400,000 shares owned by the Company to Fresenius Kabi Deutschland GmbH was executed at price of Rp15,200 (full amount).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

b. Aset keuangan lancar lainnya, neto (lanjutan)

Mempertimbangkan hal yang telah dibahas tersebut, Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan di EIF dan memutuskan untuk mencatat investasinya menjadi nol.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat perubahan signifikan pada nilai wajar investasi saham.

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares
<u>Perusahaan</u>	
PT Phapros Tbk	52.500
PT AstraZeneca Indonesia	2.022
<u>Entitas anak - SIP</u>	
Bioxyne Limited, Australia	9.678.085
Mariposa Health Limited, Australia	6.371.722
PT Pfizer Indonesia	245.045
PT AstraZeneca Indonesia	1.012
Total	16.350.386

8. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Other non-current financial assets

Considering the matters discussed above, the Company has lost its significant influence in EIF and decided to record its investment in EIF at nil.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no significant changes in fair value of investment in shares.

Details of other non-current financial assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

<u>The Company</u>
PT Phapros Tbk
PT AstraZeneca Indonesia
<u>Subsidiary - SIP</u>
Bioxyne Limited, Australia
Mariposa Health Limited, Australia
PT Pfizer Indonesia
PT AstraZeneca Indonesia
Total

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP, NETO

Komposisi dan mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS, NET

The composition of and movements in fixed assets are as follow:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Year ended March 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	118,221	-	-	-	118,221	Land
Bangunan dan perbaikan prasarana	434,780	2,526	-	33	437,339	Buildings and leasehold improvement
Mesin	129,768	3,992	-	-	133,760	Machineries
Peralatan kantor	235,543	11,906	(735)	(15)	246,699	Office equipment
Kendaraan	52,587	28	(245)	-	52,370	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	9,840	1,319	-	(18)	11,141	Construction in progress
Total nilai perolehan	980,739	19,771	(980)	-	999,530	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	253,255	4,403	-	2	257,660	Buildings and leasehold improvement
Mesin	111,962	973	-	-	112,935	Machineries
Peralatan kantor	186,348	3,456	(721)	(2)	189,081	Office equipment
Kendaraan	44,874	545	(187)	-	45,232	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	596,439	9,377	(908)	-	604,908	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	384,300				394,622	Net book value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	118,221	-	-	-	118,221	Land
Bangunan dan perbaikan prasarana	429,428	4,714	-	638	434,780	Buildings and leasehold improvement
Mesin	124,585	5,183	-	-	129,768	Machineries
Peralatan kantor	216,355	22,717	(3,529)	-	235,543	Office equipment
Kendaraan	51,141	3,530	(2,084)	-	52,587	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	8,385	2,093	-	(638)	9,840	Construction in progress
Total nilai perolehan	948,115	38,237	(5,613)	-	980,739	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	235,877	17,378	-	-	253,255	Buildings and leasehold improvement
Mesin	108,081	3,881	-	-	111,962	Machineries
Peralatan kantor	175,827	14,023	(3,502)	-	186,348	Office equipment
Kendaraan	44,810	1,896	(1,832)	-	44,874	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	564,595	37,178	(5,334)	-	596,439	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	383,520				384,300	Net book value

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2024	2023
Biaya pabrikasi	4.468	4.413
Beban penjualan (Catatan 22)	3.877	3.578
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	787	1.196
Beban penelitian dan pengembangan (Catatan 24)	245	202
Total	9.377	9.389

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp255.650.

Perhitungan (Rugi) laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 25):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2024	2023
Hasil penjualan	62	9
Nilai buku neto	(70)	(4)
(Rugi) laba penjualan aset tetap	(8)	5

Penambahan di 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 termasuk reklasifikasi dari uang muka, masing-masing sebesar Rp4,636 dan Rp7,573 (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp8.416 dan Rp8.087.

Pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp3 dan Rp 1

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation in 2024 and 2023 was charged to operations as follows:

Factory overhead
Selling expenses (Note 22)
General and administrative
expenses (Note 23)
Research and development
expenses (Note 24)

Total

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2024, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp255,650, respectively.

The computation of (Loss) gain on sale of fixed assets is as follows (Note 25):

Proceeds
Net book value

(Loss) gain on sale of fixed assets

Additions in March 31, 2024 and December 31, 2023 include reclassification from advances amounting to Rp4,636 and Rp7,573, respectively (Note 29).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has advance for purchase of fixed assets amounted Rp8,416 and Rp8,087, respectively.

In March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp3 and Rp 1, respectively.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki sebidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") di Jakarta, Bogor, Palembang, Bandung, Medan dan Sukabumi dengan keseluruhan masing-masing sejumlah 140.486 meter persegi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2042. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dari PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dan PT Asuransi Adira Dinamika, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp383.966 pada tahun 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Kelompok Usaha memiliki aset dalam penyelesaian berupa renovasi bangunan kantor, renovasi bangunan pabrik, dan proyek mesin produksi berlokasi di Jakarta dengan persentase progress masing-masing sebesar 65%, 95%, dan 70%. Konstruksi renovasi kantor dan pabrik tersebut selesai pada April 2024. Proyek mesin produksi akan selesai pada September 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat tanah dan bangunan Kelompok Usaha yang dijaminkan.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa penurunan nilai aset tetap terjadi, dan oleh karena itu, tidak diperlukan pencatatan penurunan nilai aset pada tahun 2024 dan 2023.

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

The Group owns parcels of land with Building Use Right ("HGB") in Jakarta, Bogor, Palembang, Bandung, Medan and Sukabumi with a total of 140,486 square meters as of Maret 31, 2024 and December 31, 2023. The HGB will expire between 2023 up to 2042. Management of the Group believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

Fixed assets, except for land, were covered by insurance against losses from fire and other risks from PT Sampo Insurance Indonesia, third party, and PT Asuransi Adira Dinamika, third party, under blanket policies with coverage of Rp383,966 in 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2024, the Group has construction in progress for renovation of office buildings, renovation of factory, and project of production machine located in Jakarta with progress of completion of 65%, 95%, and 70%, respectively. The construction of office and factory building is completed in April 2024. The project of production machine will be completed in September 2026.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, there is none lands and buildings of the Group were pledged as collateral.

The Group's management believes that there is no event or change in circumstances which indicates that impairment in fixed assets occurred, and hence, no impairment in fixed assets is necessary in 2024 and 2023.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET HAK GUNA, NETO

10. RIGHT OF USE ASSETS, NET

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Year ended March 31, 2024				
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Aset sewaan Bangunan	135.177	12.217	147.394	Leased Assets Buildings
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Aset sewaan Bangunan	82.743	6.013	88.756	Leased Assets Buildings
Nilai buku neto	52.434		58.638	Net book value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023				
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Aset sewaan Bangunan	121.069	24.960	135.177	Leased Assets Buildings
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Aset sewaan Bangunan	67.913	23.040	82.743	Leased Assets Buildings
Nilai buku neto	53.156		52.434	Net book value

Penambahan di 2024 termasuk reklasifikasi dari liabilitas sewa dan uang muka, masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp7.752 (Catatan 28).

Additions in 2023 include reclassification from lease liability and advances amounting to Rp nihil and Rp7,752, respectively (Note 28).

Penambahan di 2023 termasuk reklasifikasi dari liabilitas sewa dan uang muka, masing-masing sebesar Rp14.954 dan Rp10.006 (Catatan 28).

Additions in 2023 include reclassification from lease liability and advances amounting to Rp14,954 and Rp10,006, respectively (Note 28).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki uang muka aset hak guna masing-masing sebesar Rp47.625 dan Rp7.863.

As of March 31, 2024 and Decemer 31, 2023, the Group has advance for right of use assets amounted Rp47,625 and Rp7,863, respectively.

Penyusutan yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation in 2024 and 2023 was charged to operations as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,		
	2024	2023	
Biaya pabrikasi	230	259	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 22)	5.522	5.126	Selling expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	261	258	General and administrative expenses (Note 23)
Total	6.013	5.643	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak guna.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right of use assets.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Biaya perolehan:		
Perangkat lunak	87.685	87.652
Merek dagang	6.174	6.174
Saldo akhir biaya perolehan	93.859	93.826
Akumulasi amortisasi:		
Saldo awal	(74.102)	(66.009)
Penambahan	(1.773)	(8.093)
Saldo akhir akumulasi amortisasi	(75.875)	(74.102)
Total aset takberwujud, neto	17.984	19.724

Amortisasi pada tahun 2024 dan 2023 dibebankan ke beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud

Penambahan di 2024 dan 2023 termasuk reklasifikasi dari uang muka masing-masing sebesar Rp17 dan Rpnil (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset takberwujud sebesar Rp717 dan Rp507.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	2.076.901	1.832.669
Dalam Dolar Singapura	57.916	65.660
Dalam Dolar Amerika Serikat	10.618	7.329
Dalam Euro	2.835	944
Dalam Dolar Kanada	372	491
Dalam Dolar Australia	103	-
Total utang usaha	2.148.745	1.907.093

11. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of:

Acquisition cost:
Computer software
Trademark
Ending balance acquisition cost
Accumulated amortization:
Beginning balance
Addition
Ending balance accumulated amortization
Total intangible assets, net

Amortization in 2024 and 2023 was charged to selling expenses and general and administrative expense.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that there is no event or change in circumstances which indicates that an impairment in intangible asset occurred.

Additions in 2024 and 2023 include reclassification from advances amounting to Rp17 and Rpnil, respectively (Note 28).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has advance purchases for intangible assets amounted Rp717 and Rp507.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables consist of:

Third parties
In Rupiah
In Singapore Dollar
In United States Dollar
In Euro
In Canada Dollar
In Australian Dollar
Total trade payables

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	222.040	1.675.895	Current
1 - 30 hari	864.106	98.789	1 - 30 days
31 - 60 hari	705.342	51.150	31 - 60 days
61 - 90 hari	179.136	24.010	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	178.121	57.249	More than 90 days
Total utang usaha	2.148.745	1.907.093	Total trade payables

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian bahan baku, bahan pengemasan, bahan pendukung dan persediaan barang dagangan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas perolehan utang usaha.

**12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

The aging analysis of trade payables based on due date is as follows:

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, packaging materials, supporting materials and merchandise inventories.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, trade payables to third parties are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah	78.081	82.641	In Rupiah
Dalam Dolar Amerika Serikat	2.132	43	In United States Dollar
Dalam Euro	30	1	In Euro
Total utang lain-lain	80.243	82.685	Total other payables

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang non-usaha seperti uang muka dari pemasok, jasa profesional, sewa kantor dan gudang, asuransi dan pengiriman.

Analisa umur utang lain-lain berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	40.094	48.992	Current
1 - 30 hari	11.134	9.202	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.777	78	31 - 60 days
61 - 90 hari	151	48	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	24.087	24.365	More than 90 days
Total	80.243	82.685	Total

Other payables to third parties represent non-trade payables, such as advances from principals, professional fees, office and warehouse rental, insurance and freight.

The aging analysis of other payables based on due date is as follows:

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka terdiri dari pajak pertambahan nilai, neto sebesar Rp235.668 dan Rp151.715 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Selama tahun 2023, PT Parit Padang Global ("PPG"), Entitas Anak, menerima pengembalian pajak pertambahan nilai masukan tahun 2023 tahun sebesar Rp233.520, dimana telah diterima PPG seutuhnya di berbagai tanggal selama tahun 2023.

- b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	5	8
Pasal 23	-	1
Pasal 29	162	162
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai, neto	9.565	6.309
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	7.268	3.447
Pasal 22	46	40
Pasal 23	472	983
Pasal 26	3	3
Pasal 29	18.659	17
Pasal 4(2)	421	440
Total utang pajak	36.601	11.410

14. TAXATION

- a. *Prepaid taxes consists of net value added taxes amounting to Rp235,668 and Rp151,715 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.*

During 2023, PT Parit Padang Global ("PPG"), a Subsidiary, received the claim for value added tax input refund for fiscal year 2023 amounting to Rp233,520 and received by PPG in various dates in 2023.

- b. *Taxes payable consist of:*

<i>Company</i>
<i>Income taxes:</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 29</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Value added tax, net</i>
<i>Income taxes:</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 26</i>
<i>Article 29</i>
<i>Article 4(2)</i>
Total taxes payable

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

- c. A reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended Maret 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	159.593	77.261	<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Penyesuaian konsolidasian	(16.799)	(18.204)	<i>Consolidation adjustments</i>
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(142.913)	(57.849)	<i>Less: Income before corporate income tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Perusahaan	(119)	1.208	<i>Income before corporate income tax - the Company</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban profesional	-	-	<i>Professional expenses</i>
Pendapatan bunga	(120)	(1.596)	<i>Interest income</i>
Pendapatan dividen dari entitas anak	-	-	<i>Dividends income from subsidiaries</i>
Lain-lain	239	388	<i>Others</i>
Total beda tetap	119	(1.208)	<i>Total permanent differences</i>
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	-	-	<i>Estimated taxable income - the Company</i>

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2024	2023
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	-	-
Estimasi pajak kini - Perusahaan	-	-
Dikurang pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 23	-	-
Estimasi utang pajak - Perusahaan	-	-
Estimasi utang pajak - Entitas anak	18.659	1.247

- e. Aset pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan atas laba belum direalisasi atas penjualan antar perusahaan	29.007	32.703
Entitas anak		
Aset pajak tangguhan		
Beban akrual	47.614	36.680
Liabilitas imbalan kerja karyawan	34.982	33.543
Lain-lain	8.034	14.691
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	90.630	84.914
Total aset pajak tangguhan, neto	119.637	117.617

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sepenuhnya melalui penghasilan kena pajak di masa depan.

14. TAXATION (continued)

- d. The computation of corporate income tax expense current and the estimated corporate income tax payable of the Group is as follows:

Estimated taxable income - the Company
Estimated current tax - the Company
Less prepayments of income taxes: Article 23
Estimated income tax payable - the Company
Estimated income tax payable - Subsidiaries

- e. Deferred tax assets consist of:

The Company
Deferred tax assets of unrealized profit on intercompany sales
Subsidiaries
Deferred tax assets
Accrued expenses
Liability for employee benefits
Others
Deferred tax assets - Subsidiaries
Total deferred tax assets, net

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak marginal maksimum dan taksiran beban pajak penghasilan badan seperti yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	159.593	77.261
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	35.110	16.997
Penyesuaian sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	-
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.902)	(329)
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	-
Rugi Pajak tidak diakui	-	3.408
Beban pajak penghasilan badan, neto	33.209	20.076

Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Income tax expense at applicable tax rate

Adjustment in respect of previous years corporate income tax

Tax effects on permanent differences

Adjustment on deferred tax

Unrecognized tax loss

Corporate income tax expense, net

Untuk tahun pajak 2024 dan 2023, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah 22%.

For the fiscal year 2024 and 2023, corporate income tax rate used by the Company is 22%.

- g. Taksiran pengembalian pajak

- g. *Claims for income tax refund*

Taksiran pengembalian pajak terdiri dari:

Claims for income tax refund consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan: 2023	755	755
Total taksiran pengembalian pajak	755	755

*Subsidiaries
Corporate income tax:
2023*

Total claims for income tax refund

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Rincian beban pajak penghasilan badan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2024	2023
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan tahun berjalan	-	-
Pajak tangguhan	3.696	4.005
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan tahun berjalan	35.229	24.639
Penyesuaian sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	-
Pajak tangguhan	(5.716)	(8.568)
Total beban pajak penghasilan badan, neto	33.209	20.076

14. TAXATION (continued)

h. Detail of corporate income tax expense:

The Company
Corporate income tax current year
Deferred tax
Subsidiaries
Corporate income tax current year
Adjustment in respect of previous years
corporate income tax
Deferred tax
Total corporate income tax expense, net

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Promosi dan pemasaran	128.302	129.984
Beban pengiriman	10.010	7.255
Insentif anggota	4.165	3.660
Jasa profesional	4.146	6.387
Pemeliharaan aset tetap	2.229	1.998
Rapat tahunan	337	1.311
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	3.169	4.288
Total beban akrual	152.358	154.883

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Promotion and marketing
Delivery expense
Member incentives
Professional fees
Maintenance of fixed assets
Annual meeting
Other (below Rp1,000)
Total accrued expenses

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk bangunan kantor dan gudang Kelompok Usaha selama jangka waktu sewa.

16. LEASE LIABILITY

The Group entered into several lease agreements for the Group's building office and warehouse over the lease terms.

Detail dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liability are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Total utang sewa pembiayaan	15.290	19.947	Total finance lease payables
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(7.682)	(10.507)	Current portion
Bagian jangka panjang	7.608	9.440	Long-term portion

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the future minimum rental payments required under these finance lease agreements are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sampai dengan satu tahun	12.734	10.855	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	4.214	11.058	More than one year but less than five years
Total	16.949	21.913	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(1.659)	(1.966)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	15.290	19.947	Present value of minimum rental payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.682)	(10.507)	Less current portion
Bagian jangka panjang	7.608	9.440	Long-term portion

17. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

Modal saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS

Share capital

The composition of the Company's shareholders and its respective share ownerships as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount	Shareholders
Tiberias 96 Pty Ltd.	4.812.370.310	37,92	240.618	Tiberias 96 Pty Ltd.
Medisia Investment Holdings Pte. Ltd.	2.851.733.000	22,47	142.587	Medisia Investment Holdings Pte. Ltd.
Cascade Creek Pty Ltd.	1.537.362.000	12,11	76.868	Cascade Creek Pty Ltd.
Fraburg Pty Ltd.	1.202.423.910	9,47	60.121	Fraburg Pty Ltd.
Ny. Tan Giok Nio	1.143.986.170	9,01	57.199	Mrs. Tan Giok Nio
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1.143.807.000	9,02	57.191	Public (each below 5% ownership)
Total	12.691.682.390	100,00	634.584	Total

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 175 tanggal 19 Oktober 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 (nilai penuh) setiap saham menjadi Rp50 (nilai penuh) setiap saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 1.269.168.239 saham berubah menjadi 12.691.682.390 saham.

Pemberitahuan perubahan anggaran dasar dan perubahan data tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan di dalam surat Nomor AHU-AH.01.03-0134270 tertanggal 27 Oktober 2023.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham tersebut dari Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. S-07353/BEI.PP2/08-2023 tanggal 31 Agustus 2023. Sejak tanggal 15 November 2023 saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia menjadi berjumlah 12.691.682.390 saham dengan nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per saham.

Saldo laba

Berdasarkan keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat direksi perusahaan bertanggal 31 Oktober 2023, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal yang sama, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai interim sebesar Rp197 (nilai penuh) per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp250.026 dari laba ditahan per tanggal 30 Juni 2023. Dividen tunai interim tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham tercatat pada tanggal 14 November 2023.

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 250 tanggal 23 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui penetapan pembukuan laba ditahan sebesar Rp57.491 dan pembagian dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kepada masing-masing pemegang saham Perusahaan sebanyak-banyaknya Rp118 (nilai penuh) per saham. Dividen sebesar Rp149.762 telah dibayarkan kepada para pemegang saham tercatat pada bulan Juli 2023.

**17. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS
(continued)**

Share capital (continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 175 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated October 19, 2023, the shareholders' of the Company approved the stock split of the Company's par value from Rp500 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 1,269,168,239 shares to 12,691,682,390 shares.

The notification of changes to the articles of association and the data updates have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in Letter Number AHU-AH.01.03-0134270 dated October 27, 2023.

The Company has obtained the approval of the stock split from Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-07353/BEI.PP2/08-2023 dated August 31, 2023. Since November 15, 2023 the Company's shares listed in Indonesia Stock Exchange become 12,691,682,390 shares with Rp50 (full amount) par value per share.

Retained earnings

Based on circular resolution in lieu of the Company's Board of Directors Meeting dated October 31, 2023, which was approved by Board of Commissioners on the same date, the Company declared interim cash dividends at Rp197 (full amount) per share or in total amounting Rp 250,026 from the retained earnings for the period ended June 30, 2023. The interim cash dividends has been paid to all registered shareholders on November 14, 2023.

Based on Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 250 dated June 23, 2023, the shareholders approves the declaration establishment of reserve fund amounting to Rp57,491 and distribution of dividend for the Financial Year ended December 31, 2022, to each shareholder of the Company up to maximum Rp118 (full amount) per share. Dividends of Rp149,762 have been paid to all registered shareholders in July 2023.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Ekuitas lain dari obligasi konversi	125.265	125.265
Ekuitas lain dari obligasi wajib konversi	92.193	92.193
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	21.832	21.832
Ekuitas lain dari penukaran awal obligasi konversi	(74.204)	(74.204)
Agio saham - penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum	141.569	141.569
Agio saham - Program Insentif Manajemen	68.179	68.179
Agio saham - konversi waran Cascade Creek	378.015	378.015
Agio saham - konversi convertible notes Medisia	308.249	308.249
Total tambahan modal disetor, neto	1.061.098	1.061.098

Pada tanggal 4 November 2009, berdasarkan Resolusi Sirkular Pemegang Saham PT Soho Industri Pharmasi, Tuan Eng Liang Tan, Nyonya Tan Kin Nio dan Nyonya Tan Giok Nio ("pemegang saham"), setuju untuk mengalihkan 67,83% kepemilikan saham mereka di SIP ke Perusahaan, sehingga komposisi kepentingan Perusahaan dalam SIP berubah dari 31,81% menjadi 99,64%, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris PT Soho Industri Pharmasi No. 01 tanggal 1 Desember 2009. Transaksi jual beli tersebut diselesaikan dan difinalisasi pada tanggal 4 November 2009 dengan total biaya sebesar Rp197.425, sedangkan nilai aset bersih SIP pada tanggal transfer adalah Rp219.257. Selisih antara harga pengalihan dan nilai tercatat aset bersih sebesar Rp21.832 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali" dalam "Tambahan Modal Disetor".

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital consists of:

Other equity from convertible notes
Other equity from mandatory convertible notes
Difference in value of restructuring transaction of entities under common control
Other equity from convertible notes early redemption
Share premium - initial public offering, net of cost of issuance public offering
Share premium - Management Incentive Program
Share premium - Cascade Creek warrant conversion
Share premium - convertible notes Medisia conversion
Total additional paid-in capital, net

On November 4, 2009, based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Soho Industri Pharmasi, Mr. Eng Liang Tan, Mrs. Tan Kin Nio and Mrs. Tan Giok Nio ("shareholders"), agreed to transfer their 67.83% equity interest in SIP to the Company, so that the composition of the Company's interest in SIP changed from 31.81% to become 99.64%, as stated in Notarial Deed of PT Soho Industri Pharmasi No. 01 dated December 1, 2009. The said sale and purchase transactions was finalized and consummated on November 4, 2009 at a total acquisition cost of Rp197,425, while the net assets carrying value of SIP on the transfer date was Rp219,257. The difference between the transfer price and net assets carrying value of Rp21,832 was recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions Under Common Control" in "Additional Paid-in Capital".

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Selama tahun 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Konversi ("CN") dengan nilai tercatat Rp450.000, dengan tingkat bunga kontraktual sebesar 2%, yang berada di bawah tingkat bunga pasar. CN telah dicatat pada nilai wajarnya dan selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar CN sebesar Rp125.265 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor". Pada tanggal 5 Maret 2014, Perusahaan telah diminta untuk melakukan pelunasan awal kepada Walden Investments Limited, British Virgin Island, pihak ketiga, untuk 74 (dari 100) CN dengan nilai wajar pada tanggal transaksi Rp258.796 dengan mengirimkan surat perjanjian hutang, sebelumnya diperoleh dari Dournenez Holding Limited, Seychelles, dengan jumlah Rp333.000. Perbedaan sebesar Rp74.204 dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor".

Penawaran umum perdana

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan telah efektif terdaftar menjadi perusahaan publik. Perusahaan menerbitkan sebanyak 114.380.700 saham kepada publik dengan memperoleh sebesar Rp198.759 setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum sebesar Rp9.414 dan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp141.569. Dalam rangka penawaran umum perdana, Perusahaan bersama dengan beberapa pihak telah melaksanakan konversi beberapa instrumen ekuitas menjadi penerbitan saham di tahun 2020 sebagai berikut:

a. Obligasi wajib konversi

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 tanggal 19 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham sebanyak 233.522.000 lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp1.820 (nilai penuh) dengan melakukan konversi obligasi wajib konversi yang dimiliki oleh Medisia Investment Holdings Pte. Ltd., sehingga menimbulkan tambahan modal disetor sebanyak Rp308.249. Pada saat tanggal konversi nilai pokok obligasi wajib konversi adalah sebesar Rp522.744 dan bunga terutang sebesar Rp109.463. Perusahaan juga melakukan pembayaran untuk pokok hutang sebesar Rp96.929 dan bunga sebesar Rp805 di tahun 2020.

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET
(continued)**

During 2012, the Company issued Convertible Notes ("CN") with carrying value of Rp450,000, with contractual interest rate of 2%, which is below the market interest rate. The CN have been recorded at its fair value and the difference between the carrying value and the fair value of the CN of Rp125,265 has been recorded as "Additional Paid-in Capital". On March 5, 2014, the Company has been requested to make an early redemption to Walden Investments Limited, British Virgin Island, a third party, for 74 (out of 100) CN with a fair value at transaction date of Rp258,796 by delivering a Promissory Note, previously obtained from Dournenez Holding Limited, Seychelles, with an amount of Rp333,000. The difference of Rp74,204 was recorded in "Additional Paid-in Capital".

Initial public offering

On September 8, 2020, the Company was successfully registered as a public company. The Company has issued 114,380,700 shares to public and received fund amounting to Rp198,759 net of costs of issuance for public offering amounting to Rp9,414 and recorded additional paid in capital amounting to Rp141,569. In connection with initial public offering, the Company together with several parties have converted the equity instrument to become issuance of shares in 2020 as follows:

a. *Mandatory convertible notes*

Based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 dated June 19, 2020, the shareholders agreed to issue 233,522,000 shares with a value per share of Rp1,820 (full amount) by converting mandatory convertible bonds owned by Medisia Investment Holdings Pte. Ltd, which resulted in an additional paid-in capital of Rp308,249. On the conversion date, the principal value of the mandatory convertible bonds is Rp522,744 and interest payable is Rp109,463. The company also made payments for the principal amounting to Rp96,929 and interest amounting to Rp805 in 2020.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Penawaran umum perdana (lanjutan)

b. Waran

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 tanggal 19 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham sebanyak 153.736.200 lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp1.820 (nilai penuh) dengan melakukan konversi waran yang dimiliki oleh Cascade Creek, Pty., Ltd. Pada saat tanggal konversi, Cascade Creek, Pty., Ltd. Telah membayarkan harga kesepakatan waran sebesar Rp22.800 dan mencatatkan tambahan modal disetor sebanyak Rp378.015 atas transaksi ini.

c. Program insentif manajemen

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 tanggal 19 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham sebanyak 51.651.300 lembar saham sehubungan dengan program *Management Incentive Plan* untuk (i) para Direksi, manajemen dan karyawan kunci tertentu dari Perusahaan dan anak - anak perusahaan serta: dan (ii) para *strategic advisors* Perusahaan dan mencatat Rp68.179 sebagai tambahan modal disetor atas transaksi ini.

19. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) menjadi Rp50 (nilai penuh) pada tanggal 15 November 2023 yang diterapkan secara retrospektif. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing berjumlah 12.691.682.390 saham.

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET
(continued)**

Initial public offering (continued)

b. Warrants

Based on the Notarial Deed of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 dated June 19, 2020, the shareholders agreed to issue 153,736,200 shares with value per share of Rp1,820 (full amount) by converting warrants owned by Cascade Creek, Pty., Ltd. On conversion date, Cascade Creek, Pty., Ltd. has paid the strike price for warrants totaling to Rp22,800 and recorded an additional paid-in capital of Rp378,015 for this transaction.

c. Management incentive program

Based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 dated June 19, 2020, the shareholders agreed to issue 51,651,300 shares in relation to Management Incentive Plan to (i) the Board of Directors, management and certain key employees of the Company and its subsidiaries and (ii) the strategic advisors of the Company and recorded additional paid of capital amounting to Rp68,179 for this transaction.

19. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of stock split from Rp500 (full amount) to Rp50 (full amount) in November 15, 2023 which is applied retrospectively. The weighted average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are 12,691,682,390 shares, respectively.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LABA PER SAHAM (lanjutan)

19. EARNINGS PER SHARE (continued)

Laba per saham dasar Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per saham (nilai penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Basic earning per share Net income attributable to owners of the parent entity
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024	126.383	12.691.682.390	10	Year ended March 31, 2024
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023	57.185	12.691.682.390	5	Year ended March 31, 2023

Pada tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

In 2024 and 2023, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have potential ordinary share instrument.

20. PENDAPATAN NETO

20. NET REVENUES

Pendapatan neto terdiri dari:

Net revenues consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,		
	2024	2023	
Produk obat	1.243.454	1.037.502	Pharmaceutical product
Produk kesehatan konsumen	872.075	749.445	Consumer health product
Alat kesehatan	328.225	269.600	Medical device
Penjualan, neto	2.443.754	2.056.547	Sales, net
Tarif jasa pabrikasi	63	62	Toll manufacturing services
Pendapatan jasa pemasaran	-	617	Marketing fee income
Pendapatan jasa teknis (Catatan 27d)	-	31	Technical services income (Note 27d)
Total pendapatan neto	2.443.817	2.057.257	Total net revenues
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,		
	2024	2023	
Pihak ketiga	2.443.817	2.057.257	Third parties

Pada tahun 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto.

In March 31, 2024 and 2023, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Tidak terdapat pendapatan neto kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

There are no net revenues from a related party for the years ended March 31, 2024 and 2023.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2024	2023
Bahan baku dan bahan pendukung	59.437	72.787
Tenaga kerja langsung	10.991	11.710
Biaya pabrikasi	16.126	13.868
Total biaya produksi	86.554	98.365
Barang dalam proses (Catatan 6)		
Saldo awal	4.487	4.341
Saldo akhir	(4.972)	(4.839)
Total beban pokok produksi	86.069	97.867
Barang jadi dan persediaan barang dagang		
Saldo awal	1.364.762	1.121.183
Pembelian, neto	1.969.616	1.636.750
Penghapusan persediaan tahun berjalan (Catatan 6)	(4.691)	(3.962)
Saldo akhir (Catatan 6)	(1.371.961)	(1.107.064)
Total beban pokok pendapatan	2.043.795	1.744.774

21. COST OF REVENUES

Cost of revenues consist of:

Raw materials and supporting materials consumption
Direct labor
Factory overhead
Total manufacturing cost
Work in process (Note 6)
Beginning balance
Ending balance
Total cost of goods manufactured
Finished goods and merchandise inventories
Beginning balance
Purchases, net
Inventories written-off during the year (Note 6)
Ending balance (Note 6)
Total cost of revenues

Pada tahun 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto.

In March 31, 2024 and 2023, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Tidak terdapat pembelian dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

There are no purchase from a related party for the years ended March 31, 2024 and 2023.

22. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2024	2023
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	85.760	79.530
Iklan dan promosi	78.952	80.188
Beban kantor	18.391	16.093
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	5.522	5.126
Perbaikan dan pemeliharaan	4.567	3.542
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	3.876	3.578
Jasa profesional	1.719	773
Amortisasi	331	331
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1.568	939
Lain-lain	286	654
Total beban penjualan	200.972	190.754

22. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

Salaries, allowances and employee benefits
Advertising and promotion
Office expenses
Depreciation of right of use assets (Note 10)
Repairs and maintenance
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Professional fees
Amortization
Provision for decline in value of inventories
Others
Total selling expenses

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2024	2023
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	26.142	23.949
Beban kantor	5.202	6.418
Amortisasi	1.386	1.738
Jasa profesional	1.164	3.711
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	261	259
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	791	1.014
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	787	1.196
Perbaikan dan pemeliharaan	760	705
Penyisihan atas penurunan nilai piutang, neto (Catatan 5a dan 5b)	360	362
Lain-lain	738	1
Total beban umum dan administrasi	37.591	39.353

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

Salaries, allowances and employee benefits
Office expenses
Amortization
Professional fees
Depreciation of right of use assets (Note 10)
Provision for decline in value of inventories
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Repairs and maintenance
Provision for impairment of receivables, net (Notes 5a and 5b)
Others
Total general and administrative expenses

24. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Beban penelitian dan pengembangan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2024	2023
Gaji dan tunjangan	3.601	3.531
Perbaikan dan pemeliharaan	743	414
Penelitian dan pengembangan	671	1.959
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	245	202
Laboratorium	79	70
Lain-lain	684	730
Total beban penelitian dan pengembangan	6.023	6.906

24. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES

Research and development expenses consist of:

Salaries and allowances
Repairs and maintenance
Research and development
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Laboratory
Others
Total research and development expenses

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN

Pendapatan lain terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2024	2023
Pendapatan sewa	699	1.049
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	5
Lain-lain	381	305
Total pendapatan lain	1.080	1.359

25. OTHER INCOME AND OTHER EXPENSES

Other income consist of:

Rental income
Gain on sale of
fixed assets (Note 9)
Others
Total other income

Beban lain terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2024	2023
Beban administrasi bank	3.157	792
Rugi selisih kurs, neto	288	760
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 9)	8	-
Beban pajak	46	1.258
Lain-lain	3	69
Total beban lain	3.502	2.879

Other expenses consist of:

Bank administration expenses
Loss on foreign exchange, net
Loss on sale of
fixed assets (Note 9)
Tax expenses
Others
Total other expenses

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Kelompok Usaha dalam kegiatan bisnis normalnya, telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi tertentu, terutama terdiri dari penjualan barang, penggantian biaya operasional dan lainnya, yang dilakukan berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh pihak berelasi.

26. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

The Group in its regular conduct of business, has engaged in transactions with its related party, principally consisting of sale of goods, operational reimbursement and others, which were conducted under terms and conditions agreed by the party.

Pihak berelasi/
Related party

PT Soho Global Investment

Sifat hubungan berelasi/
Nature of relationship

Entitas sepengendali/an entity under common control

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi pihak berelasi Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain (Catatan 5b)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Soho Global Investment	-
Total piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang lain-lain, yang sebagian besar berasal dari beban operasional, biaya jasa manajemen, diskon dan bunga pinjaman.

Piutang pihak berelasi

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Soho Global Investment	9.000
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0.18%

Berdasarkan perjanjian piutang tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Soho Global Investment yang dikenakan bunga sebesar 10% dan 10,1% masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024. Bunga yang dikenakan selama 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil telah dicatat dalam pendapatan lain.

Berdasarkan Memo No.001/SGI/IX/2023 tanggal 19 September 2023, Perusahaan memberikan penambahan pinjaman sebesar Rp1.000 kepada PT Soho Global Investment yang berlaku efektif pada tanggal 29 September 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024.

Gaji dan kompensasi manajemen kunci

Total gaji dan kompensasi manajemen kunci Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp16,155 dan Rp13.011.

26. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Related party balances and transactions as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and for the years then ended are as follows:

Other receivables (Note 5b)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	709	PT Soho Global Investment
Total other receivables to related party	709	
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,01%	Percentage to total consolidated assets

Other receivables from related party represent non-trade receivables, majority arising from operational expenses, management fee, discount and interest payable.

Due from a related party

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	9.000	PT Soho Global Investment
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,19%	Percentage to total consolidated assets

Based on the loan agreement dated December 21, 2021, the Company provided loan to PT Soho Global Investment which bears annual interest of 10 % and 10.1% in for 2024 and 2023, respectively. This agreement is valid until December 31, 2024. The interest charged during 2024 and 2023 amounting to Rp nil and Rp nil, respectively, has been recorded in other income.

Based on the Memo No.001/SGI/IX/2023 dated September 19, 2023, the Company provided additional loan amounting to Rp1,000 to PT Soho Global Investment which is effective on September 29, 2023 and will be due on December 31, 2024.

Salaries and compensation of key management

Total salaries and compensation of key management of the Group for the years ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp16,155 and Rp13.011 respectively.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Perusahaan

- a. Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan PT Ethica Industri Farmasi ("EIF"). Ruang lingkup perjanjian tersebut adalah jasa yang terkait dengan teknologi informasi dan penelitian dan pengembangan, termasuk penyewaan ruang dan fasilitas. Periode ketersediaan perjanjian ini adalah hingga 1 Oktober 2017, dan kecuali jika dinyatakan lain oleh Perusahaan secara tertulis, jasa manajemen akan diperpanjang secara otomatis selama 1 (satu) tahun sejak tanggal jatuh tempo atau sampai EIF mengalihkan semua kegiatan produksinya ke pabrik di Jababeka.

Pada tanggal 15 September 2017, para pihak sepakat untuk memperpanjang waktu perjanjian menjadi 31 Desember 2019 (untuk teknologi informasi) dan 31 Desember 2030 (untuk penelitian dan pengembangan). Pada tanggal 1 Januari 2018, perjanjian tersebut dialihkan dari Perusahaan ke PT Soho Industri Pharmasi ("SIP").

Terkait dengan jasa manajemen ini, SIP membebankan biaya jasa manajemen kepada EIF sebesar Rp nihil dan Rp nihil (tidak termasuk PPN) masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Pendapatan Jasa Manajemen" (Catatan 20).

- b. Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Perusahaan, bersama-sama dengan entitas anak - PT Soho Industri Pharmasi ("SIP") dan PT Parit Padang Global ("PPG") memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), yang terdiri dari fasilitas pinjaman bergulir, bank garansi dan *letter of credit* masing-masing sebesar Rp500.000, Rp100.000 dan \$A3.200.000. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini adalah 36 bulan sejak 28 Juli 2021, dapat diperpanjang selama 12 bulan, dan diberikan tanpa jaminan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

- a. On October 1, 2015, the Company entered into management service agreements with PT Ethica Industri Farmasi ("EIF"). The scope of those agreements are services related to information technology and research and development, including space and facilities rental. The availability period of this agreement was until October 1, 2017, and unless otherwise notified by the Company in writing the management service shall be automatically extended for 1 (one) year from the due date or until EIF switches all of its production activities to its factory in Jababeka.

On September 15, 2017, the parties agree to extend the validity of the agreements into December 31, 2019 (for information technology) and December 31, 2030 (for research and development). As of January 1, 2018, those agreements are novated from the Company to PT Soho Industri Pharmasi ("SIP").

Related to this management service, SIP charged management fee to EIF each amounting to Rp nihil and Rp nihil (excluding VAT) in 2024 and 2023, which are presented as part of "Net Revenues - Management Fee Income" (Note 20).

- b. Credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The Company, together with the subsidiaries - PT Soho Industri Pharmasi ("SIP") and PT Parit Padang Global ("PPG") obtained credit facilities from Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), which consist of revolving loan, bank guarantee and *letter of credit* facilities amounting to Rp500,000, Rp100,000 and US\$3,200,000, respectively. Availability period of these facilities are 36 months since July 28, 2021, can be extended for another 12 months and are provided on a clean-basis.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- b. Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bergulir telah dikonversi sebagian menjadi fasilitas bank garansi. Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas pinjaman bergulir menjadi Rp150.000 dan fasilitas bank garansi menjadi Rp450.000

Sejak tersedianya fasilitas sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan, SIP dan PPG belum memanfaatkan fasilitas pinjaman bergulir dan *letter of credit*. Fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp382.172 dan \$AS14.735 telah dimanfaatkan PPG dan SIP pada tanggal 31 Maret 2024 (2023: Rp85.780 dan Rp10.442 telah dimanfaatkan PPG dan SIP).

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas, Kelompok Usaha diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, yaitu rasio pinjaman terhadap EBITDA tidak lebih dari 4,00 kali dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,05 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian fasilitas.

Entitas anak - PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")

- c. Terhitung sejak tanggal 1 Mei 2017, SIP menjalin kerja sama bisnis dengan PT Nusa Selaras Indonesia dan NSE Asia Products. Pte. Ltd (keduanya selanjutnya disebut sebagai "Nu Skin"). Dimana SIP menyediakan produk "G3 Juice" untuk Nu Skin. Produksi komersial dimulai pada Januari 2018. Saat ini, para pihak sedang memperbarui dan menyelesaikan perjanjian di antara para pihak yang mendasari transaksi tersebut. Terkait dengan perjanjian jasa pabrikasi ini, SIP menjual produk kepada Nu Skin sebesar Rp 5.746 dan Rp2.297 pada 31 Maret 2024 dan 2023, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Produk Kesehatan Konsumen" (Catatan 20).

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- b. Credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The revolving loan facility has been partially converted into a bank guarantee facility. On March 31, 2024, the revolving loan facility became Rp150,000 and the bank guarantee facility became Rp450,000

Since its availability date up to March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company, SIP and PPG has not utilized the revolving loan and letter of credit facilities. Bank guarantee facility amounting Rp382,172 and US\$14,735,420 has been utilized by PPG and SIP, respectively as of March 31, 2024 (2023: Rp85,780 and Rp10,442 has been utilized by PPG and SIP, respectively).

In relation to the aforementioned credit facilities, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of debt to EBITDA shall not exceed 4.00 times and debt service coverage ratio shall be at least 1.05 times.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has complied with all financial ratios and covenants as stated in the facilities agreements.

The Subsidiary - PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")

- c. Since May 1, 2017, SIP entered into a business cooperation with PT Nusa Selaras Indonesia and NSE Asia Products. Pte. Ltd (both hereinafter referred to as "Nu Skin"), in which SIP provides "G3 Juice" products to Nu Skin. The commercial production began in January 2018. Currently, the parties are updating and finalizing the agreements between the Parties that underlying such transaction. Related to this toll manufacturing service agreement, SIP sold the products amounting to Rp 5.746 and Rp2,297 in March 31, 2024 and 2023, respectively which are presented as part of "Net Revenues –Consumer Health Product" (Note 20).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Entitas anak - PT Soho Industri Farmasi ("SIP")
(lanjutan)

- d. Terhitung sejak tahun 2013. SIP ditunjuk PT Ethica Industri Farmasi ("EIF") untuk menyediakan jasa pabrikasi dimana bahan baku akan disediakan oleh EIF. Amendemen terakhir dibuat pada 1 Januari 2016. Terkait dengan perjanjian jasa pabrikasi ini. SIP mengenakan biaya bahan baku kepada EIF masing-masing sebesar Rp nihil pada 31 Maret 2024 dan 2023, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Tarif jasa pabrikasi" (Catatan 20).
- e. Pada 20 Oktober 2009, UHN, pihak berelasi, dan Dr. Theodorus Irwan Setijadi menandatangani perjanjian lisensi. Dr. Theodorus Irwan Setijadi telah menunjuk SIP untuk memproduksi *Mega Fruits* yang diformulasikan oleh Dr. Theodorus Irwan Setijadi. Terkait dengan penunjukan ini, SIP menunjuk UHN untuk memasarkan dan menjual produk ini. Perjanjian ini berlaku sejak 20 Oktober 2009 dan berlaku hingga 20 Oktober 2014 dan akan berlanjut setiap tahun jika perjanjian tidak dibatalkan secara tertulis 3 (tiga) bulan sebelum tanggal kedaluwarsa. Pada 31 Maret 2024 dan 2023, royalti yang dikeluarkan untuk Dr. Theodorus Irwan Setijadi masing-masing berjumlah Rp112 dan Rp142, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Penjualan".

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2024	2023
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS		
Perolehan aset hak guna melalui uang muka (Catatan 10)	7.752	8.628
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 10)	-	1.872
Perolehan aset tetap melalui uang muka (Catatan 9)	4.636	5.185
Perolehan aset takberwujud melalui uang muka (Catatan 11)	17	-

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Subsidiary - PT Soho Industri Farmasi ("SIP")
(continued)

- d. Starting 2013, SIP was appointed by PT Ethica Industri Farmasi ("EIF") to provide a manufacturing service where the material will be provided by EIF. The latest amendment was made on January 1, 2016. Related to this toll manufacturing service agreement, SIP charged EIF for material fees amounting to Rp nil in March 31, 2024 and 2023, respectively, which are presented as part of "Net Revenues - Toll manufacturing services" (Note 20).
- e. On October 20, 2009, UHN, a related party, and Dr. Theodorus Irwan Setijadi entered into a license agreement. Dr. Theodorus Irwan Setijadi has appointed SIP to produce *Mega Fruits* which are formulated by Dr. Theodorus Irwan Setijadi. Related to this appointment, SIP appointed UHN to market and sell the products. This agreement became effective since October 20, 2009 and is valid until October 20, 2014 and will continue annually if the agreement is not cancelled in writing 3 (three) months before the expiration date. In March 31, 2024 and 2023, royalty which was incurred to Dr. Theodorus Irwan Setijadi each amounting to Rp112 and Rp142, respectively, and recorded as part of "Selling Expenses".

28. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS	ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Perolehan aset hak guna melalui uang muka (Catatan 10)	Acquisition of right of use asset through advances (Note 10)
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 10)	Acquisition of right of use asset through lease liability (Note 10)
Perolehan aset tetap melalui uang muka (Catatan 9)	Acquisition of fixed assets through advances (Note 9)
Perolehan aset takberwujud melalui uang muka (Catatan 11)	Acquisition of intangible assets through advances (Note 11)

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN**

Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, aset keuangan tidak lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang timbul secara langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut ini adalah uraian untuk setiap risiko dan kebijakan yang telah disetujui oleh manajemen Kelompok Usaha untuk mengelola risiko di atas:

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak menerapkan kebijakan lindung nilai formal untuk risiko suku bunga.

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha terpengaruh terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar AS.

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kinerja keuangan Kelompok Usaha dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS.

Kelompok Usaha juga membeli persediaan barang dagang dan bahan baku menggunakan mata uang asing, Dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga patokan dalam mata uang asing sesuai dengan harga di pasar internasional.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group has financial instruments such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability, other non-current financial assets and other non-current assets that arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risks and policy which has been agreed by the Group's management to manage the above risks:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Currently, the Group does not implement a formal hedging policy for interest rate exposures.

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to exchange rate fluctuation results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and other payables denominated in US Dollar.

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rate between the Rupiah and US Dollar.

The Group also purchases of merchandise inventories and raw materials using foreign currencies, US Dollar or which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional.

Kelompok Usaha tidak menerapkan kebijakan perlindungan nilai formal untuk valuta asing. Kelompok Usaha berencana untuk membeli mata uang asing untuk pembelian impor, pemantauan mata uang asing intensif, dan waktu pembelian yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Perubahan nilai tukar mata uang asing tidak berdampak signifikan pada Kelompok Usaha.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial. Kelompok Usaha sebagian besar terkena risiko kredit dari aktivitas operasinya terkait dengan penjualan.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan untuk pelanggan yang layak kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen dengan tunduk pada kebijakan, prosedur, dan kontrol yang ditetapkan terkait dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang beredar dipantau secara teratur.

Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang ingin berdagang secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit dan batasan kredit untuk beberapa *outlet*. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit kepada pelanggan mulai dari 30 hingga 60 hari sejak penerbitan faktur. Tindakan pencegahan lain yang diambil oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: pemantauan intensif pada jumlah dan umur piutang, dan pemberian diskon untuk pembayaran tunai untuk meminimalkan saldo piutang. Untuk meminimalkan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menahan semua distribusi produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group is denominated in a currency which is different from the functional currency.

The Group does not implement any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The Group plans for buying of foreign currencies for the import purchase, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

Changes in foreign currency exchange have no significant impact on the Group.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is mostly exposed to credit risk from its operating activities related to sales.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. Customer credit risk is managed by the management subject to the established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Group grants customers credit terms ranging from 30 to 60 days from the issuance of invoice. The other preventive actions taken by the Group are as follows: the intensive monitoring on the receivables' amount and aging, and granting discount for cash payment to minimize receivables balance. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to defaulted customers.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas di bank dan deposito berjangka	463,631	685.633	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	1,911,605	1.456.108	Trade receivables
Piutang lain-lain	336,172	237.684	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	100,328	201.131	Other current financial asset
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.919	3.919	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	2,213	2.735	Other non-current assets
Total	2.817.868	2.587.210	Total

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko ketika Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan untuk memperoleh dana guna memenuhi komitmen mereka terhadap instrumen keuangan.

Kelompok Usaha mengelola likuiditasnya dalam pembiayaan modal kerjanya dan pembayaran kembali pinjaman yang telah jatuh tempo dengan mempertahankan kas yang cukup. Karena itu, Kelompok Usaha menyiapkan dan mengevaluasi proyeksi anggaran atau arus kas dan realisasinya secara berkala.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as of March 31, 2024 and 2023.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk when the Group will find difficulties in order to acquire the fund to fulfill their commitments against the financial instruments.

The Group manages its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan by maintaining sufficient cash. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on a regular basis.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Maret 2024								March 31, 2024
Utang usaha	2.148.745	2.148.745	-	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	80.243	80.243	-	-	-	-	-	Other payables
Beban akrual	152.358	152.358	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja								Short-term employee
karyawan jangka pendek	13.899	13.899	-	-	-	-	-	benefits liability
Liabilitas sewa	15.290	7.696	6.438	1.156	-	-	-	Lease liability
Total	2.410.535	2.402.941	6.438	1.156	-	-	-	Total
31 Desember 2023								December 31, 2023
Utang usaha	1.907.093	1.907.093	-	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	82.685	82.685	-	-	-	-	-	Other payables
Beban akrual	154.883	154.883	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja								Short-term employee
karyawan jangka pendek	19.534	19.534	-	-	-	-	-	benefits liability
Liabilitas sewa	19.947	10.507	7.732	1.708	-	-	-	Lease liability
Total	2.184.142	2.174.702	7.732	1.708	-	-	-	Total

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Year ended March 31, 2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Liabilitas sewa	19.947	(4.657)	-	15.290		Lease liability
Total	19.947	(4.657)	-	15.290		Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Dividen kas	-	(399.788)	399.788	-		Cash dividend
Liabilitas sewa	21.025	(15.803)	13.027	19.947		Lease liability
Total	24.149	(160.096)	155.526	21.025		Total

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

e. Manajemen modal

Tujuan utama manajemen modal Kelompok Usaha adalah memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai untuk pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Kelompok Usaha mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Kelompok Usaha mengenai jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perusahaan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Kelompok Usaha mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (rasio pengungkit) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

e. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity to support its business and maximize value for shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, public offering, buy back shares, acquire new borrowing, conversion of debt to equity or sale the asset to cover the loan.

The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

There are no specific rules or regulations for the capital structure of the Group other than those set out in Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company which was amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As a common practice, the Group evaluates its capital through gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash on hand and in banks. While the capital covers all of the component of equity.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

e. Manajemen modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jumlah liabilitas	2.606.143	2.347.862
Dikurangi: kas dan bank	(252.227)	(470.466)
Liabilitas neto	2.353.916	1.877.396
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.525.481	2.399.098
Rasio pengungkit	93,20%	78,25%

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

e. Capital management (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the ratio is calculated as follows:

Total liabilities
Less: cash on hand and in banks
Net liabilities
Total equity attributable to owners of the parent entity
Gearing ratio

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai tercatat yang mendekati nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas sewa sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama. Aset keuangan lancar lainnya tercatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi sampai tanggal jatuh temponya.

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen telah menentukan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendeknya. Aset keuangan tidak lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya mendekati nilai wajarnya karena sering dinilai ulang.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at carrying value which similar with fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Lease liability are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Other current financial assets are carried at amortized cost until maturity date.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability, approximate their fair values due to their short-term nature. Other non-current financial assets and other non-current assets approximate their fair values as they are re-priced frequently.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying Values	Nilai wajar/ Fair Values	Nilai tercatat/ Carrying Values	Nilai wajar/ Fair Values
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	467.227	467.227	688.466	688.466
Piutang usaha	1.911.605	1.911.605	1.456.108	1.456.108
Piutang lain-lain	336.172	336.172	237.684	237.684
Aset keuangan lancar lainnya	100.328	100.328	201.131	201.131
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.919	3.919	3.919	3.919
Aset tidak lancar lainnya	2.213	2.214	2.735	2.735
Total aset keuangan	2.821.464	2.821.464	2.590.043	2.590.043
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	2.148.745	2.148.745	1.907.093	1.907.093
Utang lain-lain	80.243	80.243	82.685	82.685
Beban akrual	152.358	152.358	154.883	154.883
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	13.899	13.899	19.534	19.534
Liabilitas sewa	15.290	15.290	19.947	19.947
Total liabilitas keuangan	2.410.535	2.410.535	2.184.142	2.184.142

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana suatu instrumen dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak-pihak yang bersedia berpengetahuan luas dalam transaksi wajar, selain dari penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar yang dikutip, model arus kas yang didiskontokan, dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value hierarchy (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other current financial asset
Other non-current financial assets
Other non-current assets
Total financial assets
Financial Liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Lease liability
Total financial liabilities

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata uang asing (nilai penuh) <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)	191.113	3.029	<i>Cash and cash equivalent (Note 4)</i>
Piutang usaha (Catatan 5a)	168.332	2.669	<i>Trade receivables (Note 5a)</i>
Piutang lain-lain (Catatan 5b)	1.617	26	<i>Others receivables (Note 5b)</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 12)	(669.766)	(10.618)	<i>Trade payables - third parties (Note 12)</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 13)	(134.461)	(2.132)	<i>Other payables - third parties (Note 13)</i>
Euro			Euro
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 12)	(165.203)	(2.835)	<i>Trade payables - third parties (Note 12)</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 13)	(1.760)	(30)	<i>Other payables - third parties (Note 13)</i>
Piutang lain-lain (Catatan 5b)	54	1	<i>Others receivables (Note 5b)</i>
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Aset			Assets
Piutang lain-lain (Catatan 5b)	7.788	92	<i>Others receivable (Note 5b)</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 12)	(4.922.475)	(57.916)	<i>Trade payables - third parties (Note 12)</i>
Dolar Kanada			Canada Dollar
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 12)	(31.951)	(372)	<i>Trade payables - third parties (Note 12)</i>
Yuan China			Chinese Yuan
Aset			Asset
Kas dan setara kas (Catatan 4)	6.608	14	<i>Cash and cash equivalent (Note 4)</i>
Dolar Australia			Australian Dollar
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 12)	(9.927)	(103)	<i>Trade payables - third parties (Note 12)</i>

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, kurs yang berlaku mendekati Rp16.208, Rp17.375, Rp11.917, Rp11.848, dan Rp2.236 (nilai penuh) terhadap masing-masing \$AS1, €Eu1, \$Sin1, \$Can1, dan ¥CNY1.

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, maka liabilitas moneter neto akan mengalami penurunan sebesar Rp3.584.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of March 31, 2024, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

On the consolidated financial statement date, the exchange rates are Rp16,208, Rp17,375, Rp11,917, Rp11,848, dan Rp 2,236 (full amount) per US\$1, €Eu1, Sin\$1, Can\$1, and CNY¥1 respectively.

If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of March 31, 2024 are converted to Rupiah using the exchange rates as of the consolidated financial statement date, the net monetary liabilities will decrease by Rp3,584.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 5, "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 5 (lima) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/
Year Ended March 31, 2024

	Distribusi/ Distribution	Produk profesional/ Professional product	Kesehatan konsumen/ Consumer health	Alliance/ Alliance	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	2.113.425	121.767	129.654	33.143	45.828	2.443.817	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.934.353)	(22.973)	(38.129)	(10.333)	(38.007)	(2.043.795)	Cost of revenues
Laba bruto	179.072	98.794	91.525	22.810	7.821	400.022	Gross profit
Beban penjualan						(200.972)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(37.591)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan						(6.023)	Research and development expenses
Pendapatan lain						1.080	Other income
Beban lain						(3.502)	Other expenses
Pendapatan keuangan						8.093	Finance income
Beban keuangan						(1.515)	Finance costs
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali						-	Income for the year attributable to non-controlling interests
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan entitas induk						159.592	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Total aset						5.131.624	Total assets
Total liabilitas						2.606.143	Total liabilities
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud						11.150	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets
Pengeluaran barang modal						19.803	Capital expenditures

32. OPERATION SEGMENT

In accordance with PSAK 5, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

The Group classifies its business activities into 5 (five) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 5 (lima) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. OPERATION SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into 5 (five) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023/
Year Ended March 31, 2023

	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Produk profesional/ <i>Professional product</i>	Kesehatan konsumen/ <i>Consumer health</i>	Alliance/ <i>Alliance</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan neto	1.799.934	86.389	99.456	32.781	38.697	2.057.257	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.648.152)	(17.051)	(31.425)	(15.542)	(32.604)	(1.744.774)	Cost of revenues
Laba bruto	151.782	69.338	68.031	17.239	6.093	312.483	Gross profit
Beban penjualan						(190.754)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(39.353)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan						(6.906)	Research and development expenses
Pendapatan lain						1.359	Other income
Beban lain						(2.879)	Other expenses
Pendapatan keuangan						3.790	Finance income
Beban keuangan						(479)	Finance costs
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali						-	Income for the year attributable to non-controlling interests
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan entitas induk						57.185	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Total aset						4.592.575	Total assets
Total liabilitas						2.107.835	Total liabilities
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud						11.495	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets
Pengeluaran barang modal						13.078	Capital expenditures